

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PEMETIK JAMBU BIJI PADA PT. NUSANTARA TROPICAL FARM
(NTF) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Dede Hermanto

Dosen Manajemen STIE Lampung Timur

e-mail: dedeharjadisastra@gmail.com

ABSTRAK

Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus rumahtangga, harus saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera.

Begitu pentingnya kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan referensi bagi para pemerhati tentang studi pekerja perempuan yang berkaitan dengan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Terdapat Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur. Kontribusi yang diberikan oleh Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga yaitu sebesar 41,27%. Hal ini berarti kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dalam kategori baik.

Kata kunci : *Kontribusi, Pendapatan Ibu rumahtangga, Pendapatan Keluarga.*

ABSTRACT

Increasingly uncertain economic conditions, rising prices of basic necessities, rising family incomes will result in disruption of economic stability. This condition encourages housewives who previously only take care of the household, should be hand in hand to manage their households to be established and prosperous.

Once the importance of women's contribution in raising income, adding value to their lives in the family as well as in society, through this research is expected to be useful primarily as a reference for observers about the study of female workers related to income and family welfare. this study aims to analyze the contribution of Household Poultry Revenue Guava Pickers At PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) on Family Income In East Lampung District. Data analysis method used in this research is using simple linear regression and descriptive analysis.

The result of the research shows that there is a contribution of Household Income of Guava Pickers at PT Nusantara Tropical Farm (NTF) to Family Income in East Lampung Regency. The contribution given by Housewife Picker Guava at PT Nusantara Tropical Farm (NTF) to Family Income is 41,27%. This means the contribution of housewives to family income in either category.

Keywords: Contributions, Household Income, Family Income.

PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus rumahtangga, harus saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Perempuan sebagai istri akan ikut bekerja membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangganya tersebut. Oleh karena itu, selain tugas-tugas kodrati segala sesuatu yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan disisi lain, tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya.

Begitu juga yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Lampung Timur . Para ibu rumah tangga ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai pemetik jambu biji pada PT. NTF. Ibu rumah

tangga ini menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban suami dalam hal pendapatan melalui bekerja tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Para ibu rumah tangga ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani 2009 menunjukkan rata-rata sumbangan pendapatan responden ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 429.754,00 atau 12,82% dari total pendapatan keluarga, dengan Produktivitas kerja responden sebesar Rp.3.594,00 per jam. Ini artinya kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap pendapatan keluarga cukup besar.

Berikut adalah Data BPS Lampung Timur tentang partisipasi angkatan kerja (TPAK) berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Lampung Timur :

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur

Tahun 2013-2014						
Uraian	2013			2014		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	83,89	43,36	64,15	91,15	43,97	67,80
Bekerja	79,00	41,1	60,54	88,38	39,95	64,41
Mencari Kerja	4,89	2,26	3,61	2,77	4,02	3,39
Bukan Angkatan Kerja	16,11	56,64	35,85	8,85	56,03	32,20
Sekolah	4,68	5,85	5,25	3,90	3,04	3,48
Mengurus Rumah Tangga	3,39	47,34	24,8	1,82	40,85	21,14
Lainnya	8,04	3,45	5,8	3,13	12,14	7,58

Sumber : BPS Lampung Timur 2015

Pada tabel 1 terlihat bahwa perempuan yang mengurus rumah tangga mengalami penurunan, pada tahun 2013 sebanyak 47,34 kemudian menurun menjadi 40,85, hal ini bisa jadi karena bekerja diluar rumah atau karena hal-hal lain. Keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah telah mengindikasikan/ menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian semakin terbuka luas diperbolehkannya wanita bekerja di luar rumah. Akan tetapi karena wanita umumnya lebih bertanggungjawab terhadap urusan rumah tangga, sehingga segala sesuatu yang dilakukan wanita di sektor publik dianggap sebagai tambahan alias tidak untuk diperhitungkan. Padahal dengan perannya tersebut telah memberikan beban besar baginya sebagai suatu resiko/ tantangan. Disatu sisi memberikan

kontribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus.

Kesempatan untuk membantu suami dan berkontribusi secara langsung dalam ekonomi keluarga membuat para perempuan khususnya ibu rumahtangga yang berada di Lampung Timur, memutuskan menjadi pemetik jambu biji di PT. Nusantara Tropical Farm (NTF), berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa penyebab utama ibu rumah tangga di Lampung Timur bekerja sebagai pemetik jambu biji adalah karena pendapatan suami yang kurang memadai. Dalam rumah tangga miskin anggota rumah tangga wanita terjun ke pasar untuk kerja menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak cukup sehingga para Ibu rumah tangga cenderung terdorong untuk bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pada umumnya para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemetik jambu biji memiliki tingkat pendidikan rendah dan ketrampilan rendah.

Begitu pentingnya kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan referensi bagi para pemerhati tentang studi pekerja perempuan yang berkaitan dengan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Lampung Timur.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Lampung Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Ibu Rumah tangga

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengertian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor) Purwodarminta, (2005).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumahtangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor).

Jadi, ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah.

2. Peranan Ibu Rumah tangga dalam Keluarga

Menurut Hemas (dalam Pudjiwati,1997:35) memaparkan bahwa tugas yang disandang oleh seorang wanita yaitu :

- a. Wanita sebagai istri wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami seperti sebelum menikah, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin ketentraman yang dilandasi kasih sayang yang sejati. Wanita sebagai istri dituntut untuk setia pada suami agar dapat menjadi motivator kegiatan suami.
- b. Wanita sebagai ibu rumah tangga Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab secara terus-menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu didalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.
- c. Wanita sebagai pendidik
Ibu adalah wanita pendidik pertama dan utama dalam keluarga bagi putra-putrinya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada masyarakat dan orang tua. Pada lingkungan keluarga, peran ibu sangat menentukan perkembangan anak yang tumbuh menjadi dewasa sebagai warga negara yang berkualitas dan pandai.

Peranan wanita dalam keluarga berarti melakukan aktivitas wanita yang berkaitan dengan ibu rumah tangga. Dalam hal ini wanita memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendapatan Rumah tangga

Menurut Poerwadarminto (2002:228) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Menurut Afrida (2003), Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga. Sedangkan menurut Junandar (2004:147) pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer) (BPS, 2015).

Berdasarkan defenisi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga.

4. Kontribusi Ibu Rumah Tangga terhadap pendapatan keluarga

Handayani & Artini (2009) Dalam Penelitiannya “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga” diperoleh kesimpulan rata-rata sumbangan pendapatan responden ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari terhadap pendapatan keluarga sebesar sebesar Rp 429.754,00 atau 12,82% dari total pendapatan keluarga, dengan produktivitas kerja responden sebesar Rp.3.594,00 per jam.

Eka Pariyanti (2017) dalam penelitiannya “Peran Ibu Rumahtangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”, Peran ibu rumahtangga cukup banyak yaitu selain mengurus suami dan anaknya juga menambah pendapatan keluarga yaitu dengan bekerja sebagai pengupas bawang. Kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu pengupas bawang meningkat setelah mereka bekerja sebagai pengupas bawang. Ibu rumahtangga cukup mencurahkan waktunya untuk keluarga. Ibu rumahtangga yang bekerja pada umumnya berpendidikan tidak tamat SD sampai SMA.

5. Hipotesis

Hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah terdapat kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Lampung Timur

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



METODE PENELITIAN

Data yang digunakan yaitu data pendapatan perempuan pemetik jambu biji dan data pendapatan keluarga. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan 2 metode, yaitu terdiri dari analisis menggunakan regresi dan analisis deskriptif.

Menggunakan analisis regresi, untuk mengetahui Kontribusi Pendapatan Ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga. Alat analisis menggunakan regresi Linear Sederhana dengan bantuan program SPSS 22.

Berikut ini adalah persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pendapatan Keluarga)

X = Variabel independent (Pendapatan Ibu rumahtangga)

a,b = koefisien-koefisien Regresi

Menggunakan analisis deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian akan dilanjutkan dengan perhitungan. Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan maka digunakan rumus :

$$I = TR - TC$$

Di mana :

I = *Income* (Pendapatan Buruh Perempuan)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan Buruh Perempuan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya yang di Keluarkan buruh Perempuan)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi buruh perempuan digunakan rumus :

$$\text{Indeks share} = \frac{X1 \times 100\%}{X2}$$

Di mana :

Indeks Share = Besaran Kontribusi

X1 = Pendapatan Buruh Perempuan

X2 = Pendapatan Keluarga

$$\text{Share (Kontribusi)} = \frac{\text{Pendapatan Buruh Perempuan} \times 100\%}{\text{Pendapatan Keluarga}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan Rumus Regresi Linear Sederhana dengan bantuan Program SPSS Release 22.0 untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 2. Nilai Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21988.748	1991761.393		.011	.991
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji	2.727	.971	.341	2.808	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Pada pengolahan data didapat hasil sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 21.988,748, artinya jika variabel pendapatan ibu rumah tangga (X) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel pendapatan keluarga (Y) akan berada pada angka 21.988,748.
- Koefisien b sebesar 2,727, artinya jika pendapatan ibu rumah tangga ditingkatkan sebesar Rp 1, maka jumlah pendapatan keluarga akan bertambah Rp 2,727.

Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidaknya ditunjukkan dengan nilai signifikan Pendapatan Ibu rumah tangga sebesar 0,007, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ yang juga berarti bahwa Hipotesis Alternatif (H1) yang diajukan yaitu "Terdapat Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur", dapat diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji maka akan semakin tinggi pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebaliknya jika pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji rendah maka akan semakin rendah jumlah pendapatan keluarga.

2. Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga

Pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berikut ini gambaran mengenai rata-rata pendapatan seluruh anggota keluarga ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF).

Tabel 3. Rata-rata pendapatan responden

No.	Uraian	Pendapatan (Rp)	Persentase
1	Pendapatan istri	2.202.774	34%
2	Pendapatan suami	2.996.129	46%
3	Pendapatan anak	1.284.375	20%
	Jumlah	6.483.278	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga responden yaitu rata-rata pendapatan istri adalah Rp 2.202.774,- dengan persentase 34% dan pendapatan suami sebesar Rp 2.996.129,- dengan persentase 46% dan pendapatan anak adalah Rp 1.284.375,- dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan istri lebih kecil dari pendapatan suami. Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT (NTF)

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Upah dan tunjangan	5.200.000
2	Biaya konsumsi, transportasi dan lain-lain	2.997.225
3	Pendapatan	2.202.774

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) sebesar Rp 2.202.774,-. Upah dan tunjangan yang diperoleh ibu rumah tangga pemetik jambu biji sebesar Rp 5.200.000,- sedangkan biaya konsumsi, transportasi dan lain-lain sebesar Rp 2.997.225,-. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu rumah tangga pemetik jambu biji diketahui bahwa besarnya upah didasarkan pada banyaknya jumlah berat jambu biji yang mampu dipetik.

Tingkat upah tidak didasarkan pada lama kerja ataupun pendidikan, sebab terkadang pemetik jambu biji yang baru bekerja lebih rajin dan lebih banyak jambu yang mampu dipetik dibandingkan pemetik lama. Pemberian upah juga tidak didasarkan pada tingkat pendidikan, sebab tingkat pendidikan tinggi belum tentu memberikan hasil yang bagus. Sistem pengupahan yang diberlakukan pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) ini adalah borongan yang dibayarkan setiap 10 hari sekali.

3. Kontribusi Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah besarnya sumbangan pendapatan ibu rumah tangga yang berasal dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen (%). Rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangga dapat diketahui melalui perhitungan kontribusi.

Berikut ini kontribusi rata-rata pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF). Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yaitu Rp 2.202.774,- dan rata-rata total pendapatan rumah tangga yaitu Rp 5.530.355,- diperoleh rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan total rumah tangga yaitu sebesar 41,27%, hal ini berarti kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dalam kategori baik.

Persentase kontribusi ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Persentase Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Kriteria kontribusi	Jumlah (orang)	Persentase
1	Sangat kurang (0,00 -10,00%)	-	-
2	Kurang (10,01 – 20,00%)	-	-

3	Sedang (20,01%-30,00)	-	-
4	Cukup (30,01 – 40,00)	35	56%
5	Baik (40,01 – 50,00%)	16	26%
6	Baik sekali (>50%)	11	18%
	Jumlah	62	100

Sumber : Zulkifri dkk, 2014

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga pemetik jambu biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap pendapatan keluarga yang berada pada kategori cukup (30,01 – 40,00) yaitu 35 orang (56%), pada kategori baik (40,01 – 50,00%) yaitu 16 orang (26%) dan pada kategori baik sekali (>50%) yaitu 11 orang (18%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu rumah tangga pemetik jambu biji mampu memberikan rata-rata kontribusi sebesar 41,27% dari pendapatan total keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga. Dengan melihat rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi pendapatan sangat menentukan peningkatan pendapatan keluarga. Berarti pendapatan yang dihasilkan pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji tersebut memegang peranan cukup penting dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji digunakan untuk menambah pendapatan keluarga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan rumah tangga. Berapapun hasil yang didapat tentunya tetap memberikan kontribusi tersendiri dan sangat membantu menambah pendapatan keluarga. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji dalam pendapatan keluarga sebesar 41,27%. Jumlah angka kontribusi tersebut dapat dikatakan cukup besar, karena hampir setengah dari pendapatan keluarga didapatkan dari hasil pendapatan perempuan. Penggunaan pendapatan perempuan sebagian besar digunakan untuk keperluan pangan (sekeluarga), non-pangan (kebutuhan keluarga), pendidikan, kesehatan, kebutuhan pribadi, kegiatan sosial, dan juga untuk keperluan transportasi.

Dengan bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pemetik jambu biji mampu memberikan sumbangan pendapatan sehingga kebutuhan pokok keluarganya dapat terpenuhi. Keberadaan PT Nusantara Tropical Farm (NTF) di Kabupaten Lampung Timur memiliki peranan yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga ibu rumah tangga pemetik jambu biji. Hal

ini dapat disimpulkan bahwa dengan bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pemetik jambu biji kebutuhan pokok minimum keluarga dapat terpenuhi.

Ketersediaan pekerjaan untuk ibu rumah tangga sebagai buruh pemetik jambu biji, membuat ibu rumah tangga mandiri dan dapat mengaktualisasikan dirinya. Kemampuan ibu rumah tangga dengan bekerja sebagai pemenuhan ekonomi keluarga sudah dapat mengatasi ketergantungan hidup pada suami, misalnya dalam pembelian perabot, alat-alat dapur, ongkos sekolah anak-anak, dan kebutuhan lainnya. Kemandirian dalam mengatur keuangan rumah tangga membuat ibu rumah tangga percaya diri dan berani mengambil keputusan.

Kebebasan wanita untuk dapat bekerja sendiri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, ternyata juga untuk memunculkan secara optimal sisi lain dari identitas kodratnya yang tergantung pada lingkungan (suami dan anaknya). Menurut ibu rumah tangga pemetik jambu biji bahwa pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaannya sebagai buruh di PT Nusantara Tropical Farm (NTF) menimbulkan perasaan senang karena mampu mengaktualisasikan diri. Besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh perempuan yang bekerja akan berpengaruh terhadap pendapatan rumahtangga, dan pendapatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal. Hal ini berarti pendapatan perempuan memiliki kontribusi bagi ekonomi rumah tangganya.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji beda Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$).
- b. Kontribusi yang diberikan oleh Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT Nusantara Tropical Farm (NTF) terhadap Pendapatan Keluarga yaitu sebesar 41,27%. Hal ini berarti kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dalam kategori baik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. PT Nusantara Tropical Farm (NTF) diharapkan dapat mempertahankan kesejahteraan bagi buruh perempuan pemetik jambu biji melalui pendapatan yang diberikan, karena berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga pemetik jambu biji berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. dan juga diharapkan lebih banyak lagi lapangan pekerjaan yang dibuka khususnya untuk kaum perempuan yang sudah menikah.
- b. Ibu rumah tangga pemetik jambu biji hendaknya dapat memberikan jam tambahan dalam bekerja dengan tujuan agar pendapatan yang diperoleh semakin besar, sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga yang semakin besar pula.
- c. Ibu rumah tangga pemetik jambu biji harus dapat mengatur keuangan keluarga dengan sebaik-baiknya, meminimalisir pengeluaran dan rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Biro Pusat Statistik. 2015. IPM Lampung Timur.
- Eka Pariyanti. 2017. *Peran Ibu Rumahtangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)*, Jurnal Dinamika Vol. 3 No. 2.
- Handayani, M.Th & Putu Artini, (2009). “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga”, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Junandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* : Jakarta: Gramedia.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudjiwati, Sayogyo. 1997. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali .
- Zulfikri., Dolorosa E., & Komariyati., (2014). *Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas*.